

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kunci dari manajemen keuangan yang efektif adalah pembuatan rencana keuangan. Rencana keuangan adalah rencana usaha untuk mencapai posisi keuangan yang dicari di masa yang akan datang. Setiap perusahaan membutuhkan dana untuk tetap beroperasi, karena kegagalan dalam membayar pemasok dapat membuat bangkrutnya usaha. Bagi banyak perusahaan, pinjaman bank atau finance merupakan sumber dana jangka pendek yang sangat penting. Pinjaman tersebut hampir selalu menyertakan suatu surat perjanjian utang yang disebut *promissory notes* yang menyatakan kesanggupan perusahaan untuk membayar pinjaman beserta bunga yang telah disepati. (M. Fuad, *dkk*, 2011 : 239).

Kredit merupakan pengeluaran, dapat pula berfungsi sebagai sumber dana bagi perusahaan pada saat barang telah diterima tetapi pembayarannya diserahkan kemudian. Pemberian kredit dari satu perusahaan ke perusahaan lain merupakan pinjaman jangka pendek dan sumber dana jangka pendek bagi perusahaan. Pengajuan kelayakan kredit adalah tindakan penting bagi pihak leasing untuk memberikan dana pembiayaan kepada konsumen-konsumen Wom Finance Palembang. Wom Finance merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang menimjaman dana maupun kredit, baik kredit sepeda motor, mobil, maupun dana tunai dengan jaminan BPKB.

Permasalahan yang terjadi pada Wom Finance pada saat ini dalam pengambilan keputusan kredit yang dilakukan dengan langkah yang rumit yaitu

calon konsumen mengajukan kredit pada Wom Finance dengan memenuhi dokumen-dokumen yang diajukan, maka pihak-pihak finance akan melakukan pengecekan dokumen permohonan yang telah ditentukan melalui *interview* dan survei lapangan. Untuk memutuskan pemberian Kredit pihak finance harus menseleksi sebaik mungkin untuk menghindari kredit macet. Seiring dengan adanya kemajuan teknologi, banyak aplikasi perbankan yang dapat dikembangkan secara komputersasi. Sehingga pemrosesan data tidak hanya dapat dilakukan secara manual tetapi dapat dilakukan secara komputersasi, dan hal ini dapat memberikan kemudahan bagi pihak finance, yaitu meminimalkan waktu pemrosesan data dan mengurangi terjadinya tunggakan konsumen kredit pada Wom Finance.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan maka penulis akan membangun “**Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Kredit Berbasis Web pada Wom Finance Palembang Menggunakan Metode TOPSIS (*Technique For Others Reference by Similarity to Ideal Solution*)**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun sistem pendukung keputusan pengajuan kelayakan kredit berbasis web pada Wom Finance Palembang?
2. Bagaimana mengaplikasikan Metode TOPSIS pada sistem pendukung keputusan kelayakan kredit pada Wom Finance Palembang?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Studi kasus penelitian dilakukan di Wom Finance Palembang.
2. Kriteria penilaian pengajuan kredit diperoleh dari hasil wawancara dengan Kepala Cabang Wom Finance Palembang. Kriteria ini yang akan dijadikan sebagai entitas untuk membangun pemodelan sistem pengambilan keputusan kelayakan kredit.
3. Menggunakan metode TOPSIS.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Kredit Berbasis Web pada Wom Finance Palembang menggunakan metode TOPSIS.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Pemodelan ini digunakan sebagai bahan acuan dalam membangun sistem pengambilan keputusan kelayakan kredit.

Membantu *Credit Analyst* mengambil keputusan sehingga konsumen yang mengajukan kredit tidak lama menunggu hasil proses data